



### **Intisari**

Tingginya kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional Indonesia, UMKM tetap memiliki persaingan yang cukup kejam. Ketatnya persaingan bisnis UMKM memaksa para pelaku UMKM untuk terus tumbuh dan mampu mengelola operasionalnya dengan baik. Ketidakstabilan permintaan akan permintaan barang atau jasa memiliki dampak pada UMKM selama pandemic covid-19. UMKM yang masih bertahan harus melakukan efisiensi untuk mengurangi biaya yang mungkin dapat dihilangkan. Cara-cara meningkatkan efisiensi adalah dengan melakukan pengurangan pemborosan dan evaluasi tata letak. G2R (Global Gotong Royong) *Tetraprenur* Desa Karangwuni adalah salah satu UMKM yang bergerak pada industri pertanian dengan produk unggulannya yaitu sambal PanSella. G2RT Desa Karangwuni juga menemui masalah terkait pemborosan yang belum teridentifikasi dan permintaan yang tidak menentu. Identifikasi pemborosan dilakukan dengan mengukur bobot pemborosan melalui kuesioner yang sesuai dengan dimensi pada metode *Seven Ohno Waste*. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa *waste of waiting time* menempati peringkat pertama. Perlu diketahui, UMKM juga perlu melakukan efisiensi proses produksi untuk mengurangi biaya yang dapat timbul. Efisiensi proses produksi ini dilakukan dengan menggunakan metode *line balancing*. Dengan menggunakan metode ini maka peneliti menemukan angka yang seimbang bagi perusahaan dengan pendekatan heuristik. Dengan pendekatan tersebut maka ditemukan jumlah stasiun kerja minimum dengan efisiensi maksimum. Hasil perhitungannya adalah tiga stasiun kerja dengan waktu siklus 42,61 menit. Dengan hasil tersebut tingkat waktu menganggur adalah 22,98% dan tingkat efisiensi adalah 77,02%.

**Kata kunci:** pemborosan, tata letak, *line balancing*, waktu siklus, stasiun kerja, tingkat waktu menganggur, tingkat efisiensi.



### Abstracts

The high contribution of MSMEs to Indonesia's GDP, MSMEs still has fierce competition. The tight competition in the MSME business forces MSME actors to continue to grow and be able to manage their operations well. Instability in demand for goods or services that have an impact on MSMEs during the COVID-19 pandemic. MSMEs that still survive must make efficiencies to reduce costs that may be eliminated. Ways to increase efficiency are by reducing waste and evaluating layouts. G2R (Global Gotong Royong) Tetraprenur Karangwuni village is one of the MSMEs engaged in the agricultural industry with its superior product, namely sambal PanSella. The Karangwuni Village G2RT also encountered problems related to indeterminate waste and uncertain demand. Waste identification is done by measuring the weight of waste through a questionnaire that is in accordance with the dimensions of the Seven Ohno Waste method. By using this method, the researcher got the result that wasted waiting time was ranked first. It should be noted that MSMEs also need to make the efficiency of the production process to reduce costs that may arise. The efficiency of the production process is carried out by using the line balancing method. By using this method, the researcher finds a balanced number for companies with a heuristic approach. With this approach, the minimum number of work stations with maximum efficiency. The results of the calculation are three work stations with a cycle time of 42.61 minutes. With these results the idle time rate is 22.98% and the efficiency level is 77.02%.

**Keywords:** waste, layout, line balancing, cycle time, work stations, idle time rate, efficiency rate.